

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

##### **6.1.1. *Feng shui* aliran bentuk pada tata ruang interior dan eksterior terhadap minat pengunjung Tanatap Meruya, Jakarta Barat**

Pada Tanatap cabang pertama di Meruya, Jakarta Barat ditinjau secara lingkungan, didapatkan hasil bahwa baik secara mikro maupun makro hampir seluruhnya harmonis kecuali pada sektor kura-kura hitam mikro yang seharusnya lebih tinggi namun terlihat bahwa terdapat tanah kosong sehingga tidak harmonis. Bentuk lahan yang persegi panjang juga sudah sesuai dengan bentuk yang dianjurkan oleh *feng shui*.

Pada eksterior bangunan terlihat bentuk persegi panjang mendominasi sehingga sesuai, begitu juga dengan bentuk-bentuk ruang di dalamnya. Selain bentuk ruang, sirkulasi juga dianalisis dan didapat sirkulasi utama searah dengan jarum jam sehingga tidak memenuhi, namun sirkulasi tangga tidak searah sehingga memenuhi/harmonis. Struktur balok yang tidak terlihat juga sesuai dengan rekomendasi *feng shui*, namun ada kolom yang terlihat sehingga secara keseluruhan belum sesuai.

Hasil analisis cabang pertama menggunakan teori lima elemen didapat bahwa seluruh 8 sektor memiliki hubungan elemen yang harmonis di tiap sektornya. Pada bagian selubung, Tanatap Meruya menghadap ke 5 arah dan hanya arah barat laut tidak harmonis karena terdapat hubungan elemen yang destruktif. Selanjutnya, pada interior Tanatap Meruya ini didapat bahwa semua ruang baik itu kasir, duduk indoor dan outdoor, maupun dapur semua harmonis dan seimbang.

Dari poin-poin analisis di atas didapatkan bahwa rata-rata persentase kesesuaian *feng shui* adalah 79,5% untuk aliran bentuk dan 91,7% untuk lima elemen, hal ini berarti menunjukkan hasil yang cukup baik dan terbukti sejalan menurut hasil wawancara yang menyatakan bahwa Tanatap cabang Meruya juga merupakan cabang yang selalu diminati dan ramai pengunjung meskipun tidak seramai cabang di Ampera.

##### **6.1.2. *Feng shui* aliran bentuk pada tata ruang interior dan eksterior terhadap minat pengunjung Tanatap Ampera, Jakarta Selatan**

Analisis dimulai dari 4 Bintang Langit yang menunjukkan bahwa pada lingkungan mikro sisi yang tidak sesuai yaitu sisi Macan Putih dan Naga Hijau. Sedangkan pada lingkungan makro, sisi burung phoenix merahlah yang tidak memenuhi

karena terdapat bangunan yang lebih tinggi dari bangunan Tanatap Ampera. Kemudian dilanjutkan dengan bentuk lahan dari Tanatap cabang kedua ini yang memiliki bentuk tanah secara keseluruhan persegi panjang, namun denah bangunan intinya sendiri lingkaran, di mana bentuk-bentuk ini adalah bentuk yang simetris sehingga dianggap seimbang.

Setelah itu, eksterior dianalisis dan didapat bahwa bagian eksterior ditinjau menurut teori bentuk sudah harmonis karena bentuk bangunan yang melingkar, serta bentuk persegi panjang juga ditemukan. Namun pada ruang-ruang dalamnya terlihat bahwa banyak bentuk yang terdapat adisi dan substraksi sehingga bentuk ini tidak memenuhi karena tidak simetris dan seimbang. Untuk sirkulasi pada bangunan baik lantai dasar maupun lantai atap sirkulasinya sesuai. Struktur pada Tanatap cabang kedua ini diekspos secara keseluruhan, yang mana tidak dianjurkan oleh *Feng Shui* sehingga tidak sesuai.

Lingkungan dari Tanatap Ampera ini menunjukkan bahwa hanya hubungan menurut lima elemen pada sektor timur laut lah yang tidak seimbang. 1 dari 3 arah hadap selubung bangunan ini belum seimbang hubungan lima elemennya, yaitu pada sektor timur laut. Ruang-ruang pada Tanatap Ampera ini juga menunjukkan hubungan elemen yang produktif yang berarti harmonis, kecuali satu ruang yaitu dapur.

Untuk hasil rata-rata keharmonisan *Feng Shui* pada cabang kedua ini adalah 66,9% untuk *Feng Shui* bentuk dan 78% untuk lima elemen. Hasilnya lebih rendah daripada cabang pertama di Meruya, padahal menurut wawancara dan kuesioner, cabang inilah yang paling diminati pengunjung.

### **6.1.3. *Feng shui* aliran bentuk pada tata ruang interior dan eksterior terhadap minat pengunjung Tanatap Bekasi**

Tanatap cabang ketiga ketika dianalisis menurut 4 Binatang Langit menunjukkan sisi yang tidak sesuai pada lingkungan mikro yaitu sisi Burung Phoenix. dan Naga Hijau, dan pada lingkungan makro juga sisi naga hijau yang belum harmonis. Selanjutnya bentuk lahan yang meruncing pada Tanatap Bekasi ini tidak ideal menurut *feng shui* karena menimbulkan *sha chi*.

Bentuk bangunan melengkung dianggap sesuai karena memiliki aliran yang lembut karena terhindar dari sudut tajam sesuai menurut *feng shui* bentuk. Pada ruangan interiornya meskipun secara bentuk denah terdapat elngkungan, namun bentuk-bentuk ruanganya tidak ada yang simetris dan dapat menyebabkan penyebaran energi yang tidak

merata sehingga tidak harmonis. Sirkulasi utama juga tidak memenuhi karena memiliki arah yang sama dengan jarum jam, sedangkan arah sirkulasi tangga berlawanan sehingga memenuhi atau sesuai. Struktur bangunan tidak terdapat balok karena menggunakan *shell*, serta bentuk kolom yang melingkar sehingga tidak terdapat sudut tajam maka secara struktur sesuai.

Pada pembahasan menurut lima elemen, lingkungan dari Tanatap Bekasi ini menunjukkan hanya 4 dari 8 sektor yang harmonis hubungannya. Untuk selubung sektor hadapnya hanya ke tiga arah yaitu timur laut, timur, tenggara dan semuanya harmonis. Ruangan-ruangan di dalamnya juga memenuhi hubungan elemen yang harmonis kecuali dapur dan *outdoor seating*.

Hasil rata-rata pada cabang ketiga dari Tanatap ini menunjukkan angka 59,8% untuk kesesuaian dengan *Feng Shui* bentuk dan 78% untuk *Feng Shui* lima elemen, lebih rendah dari 2 cabang sebelumnya. Hasil yang rendah ini sesuai dengan pengakuan dari *staff-staff* ketiga cabang yang menyatakan bahwa cabang Bekasi lah yang paling kurang diminati pengunjung.

#### **6.1.4. Kesimpulan Akhir**

Dari hasil pengamatan dan wawancara Tanatap Ampera Jakarta Selatan merupakan cabang yang paling banyak dikunjungi pengunjung, namun setelah dilakukan analisis menurut *feng shui* menggunakan teori bentuk dan lima elemen didapat hasil yang berbeda. Tanatap cabang pertama di Meruya lah yang memiliki rata-rata persentase paling sesuai dari ketiga cabang Tanatap, disusul oleh Tanatap Ampera, dan terakhir Bekasi. Dapat disimpulkan bahwa mungkin saja jika salah satu teori *feng shui* lebih berperan dalam minat pengunjung Tanatap *Coffee Shop*, ataupun teori lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Juga tidak menutup kemungkinan banyak faktor non-*feng shui* yang juga dapat mempengaruhi minat pengunjung Tanatap seperti: manajemen, kebiasaan sosial, dsb.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Dewi Mariana. (2008). *Perspektif feng shui kontemporer : Keharmonisan*. Elex Media Komputindo.
- Dewi Mariana. (2008). *Perspektif Feng Shui Kontemporer Kesehatan*. Percetakan PT Gramedia.
- Dewi Mariana. (2015, Juni). Penerapan Formula Feng shui dengan Pertimbangan Form dalam Bangunan dan Lingkungan Binaan. *Humaniora*, 27, 223.
- Mas Dian. (2008). *Solusi Feng shui : Konsep untuk Mencari Keselarasan Hidup dengan Memanfaatkan "Keseimbangan Alam"*. PT Elex Media Komputindo.
- Mas Dian. (2011). *Solusi Feng shui : Upaya Mencari Keselarasan Hidup dengan Memanfaatkan "Keberuntungan Bumi"*. PT Elex Media Komputindo.
- Moran, E., Biktashev, V., & Yu, J. (2005). *The Complete Idiot's Guide to Feng Shui*. Alpha Books.
- Proceeding Simposium Nasional Arsitektur & Feng Shui: pendekatan feng shui dalam dunia arsitektur : Bandung, 8 November 2012*. (2012). Bina Manggala Widya.
- Skinner, S. (1982). *The Living Earth Manual of Feng-shui: Chinese Geomancy*. Routledge & Kegan Paul.
- Smith, V., & Stewart, B. L. (2006). *Feng Shui: A Practical Guide for Architects and Designers*. Kaplan/AEC Education.

### Jurnal

- Dewi Mariana. (2015). PENERAPAN FORMULA FENG SHUI DENGAN PERTIMBANGAN FORM DALAM BANGUNAN DAN LINGKUNGAN BINAAN. *Humaniora*, 27(2). <https://doi.org/10.22146/jh.8720>

Chang, W. L., & Peirchy Lii. (2010, march 1). FENG SHUI AND ITS ROLE IN CORPORATE IMAGE AND REPUTATION: A REVIEW FROM BUSINESS AND CULTURAL PERSPECTIVES. *Journal of architectural and planning research*, 27.

[https://www.researchgate.net/publication/298506096\\_FENG\\_SHUI\\_AND\\_ITS\\_ROLE\\_IN\\_CORPORATE\\_IMAGE\\_AND\\_REPUTATION\\_A\\_REVIEW\\_FROM\\_BUSINESS\\_AND\\_CULTURAL\\_PERSPECTIVES](https://www.researchgate.net/publication/298506096_FENG_SHUI_AND_ITS_ROLE_IN_CORPORATE_IMAGE_AND_REPUTATION_A_REVIEW_FROM_BUSINESS_AND_CULTURAL_PERSPECTIVES)

Antonio, N. M. (2021). Kajian Feng Shui aliran bentuk dan lima elemen pada Klinik Kecantikan Superskin : objek studi Superskin Clinic Jalan Pamularasih dan Jalan Fatmawati, Semarang. *Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik- UNPAR, 2021*. Diakses dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/11214>

Pertiwi, N. G. (2020). Analisis Feng Shui pada lokasi dan tata ruang di Rai Fitness Bandung (dengan teori bentuk dan lima elemen). *Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik - UNPAR, 2020*. Diakses dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/11214>

Tjandra, D. C. (2020). Analisis Feng Shui pada lokasi dan tata ruang di Rai Fitness Bandung (dengan teori bentuk dan lima elemen). *Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik - UNPAR, 2020*. Diakses dari <https://repository.unpar.ac.id/handle/123456789/11194>.

### **Internet**

(n.d.). RAD+ar | home. Retrieved June 21, 2023, from <https://radarchitecture.net/>

Abdel, H. (2020, September 23). *Micro Tropicality, RAD+ar HQ / RAD+ar (Research Artistic Design + architecture)*. ArchDaily. Retrieved June 21, 2023, from [https://www.archdaily.com/948119/micro-tropicality-rad-plus-ar-hq-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/948119/micro-tropicality-rad-plus-ar-hq-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture?ad_medium=gallery)

Abdel, H. (2022, November 17). *Tanatap Canopy Garden Café and Restaurant / RAD+ar (Research Artistic Design + architecture)*. ArchDaily. Diakses 1 Mei 2023 dari [https://www.archdaily.com/992292/tanatap-canopy-garden-cafe-and-restaurant-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/992292/tanatap-canopy-garden-cafe-and-restaurant-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture?ad_medium=gallery)

Abdel, H. (2023, April 26). *Tanatap Ring Garden Coffee Shop / RAD+ar (Research Artistic Design + architecture)*. ArchDaily. Diakses 1 Mei 2023 dari [https://www.archdaily.com/976333/tanatap-ring-garden-coffee-shop-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture?ad\\_medium=gallery](https://www.archdaily.com/976333/tanatap-ring-garden-coffee-shop-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture?ad_medium=gallery)



